

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI PROVINSI LIQUICA



DISUSUN OLEH:

JACINTA MARIA DOS SANTOS

61140052

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jacinta Maria Dos Santos
NIM : 61140052
Program studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

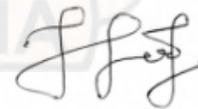
“PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI PROVINSI LIQUICA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 27 Januari 2022

Yang menyatakan



(Jacinta Maria Dos Santos)

NIM.61140052

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI PROVINSI LIQUICA

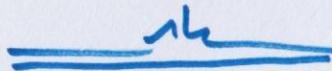
Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur

Disusun oleh:

JACINTA MARIA DOS SANTOS
61.14.0052

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 27 -01 -2022

Dosen Pembimbing 1



Adimas Kristiadi, S.T., M. Sc.

Dosen Pembimbing 2



Irwin Panjaitan, S.T., M.T

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng

LEMBAR PENGESAHAN

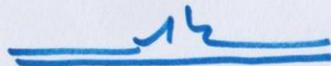
Judul : Perancangan Perpustakaan Umum Di Provinsi Liquica
Nama Mahasiswa : Jacinta Maria Dos Santos
No. Mahasiswa : 61.14.0052
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Genap
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336
Tahun : 2021/2022
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

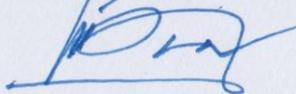
Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :
25 – januari - 2022
Yogyakarta, 27 – Januari - 2022

Dosen Pembimbing 1



Adimas Kristiadi, S.T., M. Sc.

Dosen Penguji 1



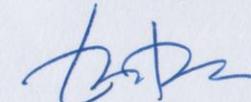
Dr-Ing. Ir. Winarna, M.A

Dosen Pembimbing 2



Irwin Panjaitan, S.T., M.T

Dosen Penguji 2



Tutun Seliari, M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI PROVINSI LIQUICA

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembar bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan

batal dan akan saya kembalikan kepada

Universitas Kristen Duta Wacana.

Yogyakarta, 27-01-2022



Jacinta Maria Dos Santos

NIM : 61.14.0052

KATA PENGANTAR

PujidansyukurpenulispanjatkankehadiratTuhanYesus yang MahaEsa, karenaberkatrahmatdanperlindungan-Nyapenulisdapatmenyelesaikantugasakhirdenganjudul “Perancangan Agrowisata Salak di KabupatenTapanuli Selatan” sebagaipersyaratangunamemperolehgelarsarjana strara-1 padaJurusanArsitekturdenganlancar.

Laporantugasakhiriniberisihasiltahap*programming*sertatahap studio berupa poster dangambarkerja. Hasiltahap*programming*berupagrafissebagaisalahsatusyaratuntukmasukketahap studio. Kemudianhasildaritahap studio dilampirkandalambentuk poster, transformasidesaindahgambarkerja.

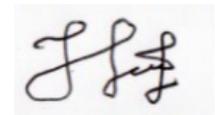
Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberikan dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan penyertaan dan kemurahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Keluarga, terkhusus kedua orangtua penulis dan saudarasaudari penulis.
3. Bapak Adimas Kristiadi, S.T.,M.Sc, BapakIrwin Panjaitan, S.T., M.TdanBapak Ir. DwiAtmonoGregorius M. T selakudosenpembimbing yang memberikanbimbingandanarahandalampenyelesaian tugasakhirini.
4. Bapak Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.danIbuTutunSeliari, M.Sc.selakudosenpenguji.
5. BapakChristian N. Octarino, S.T., M.Sc.selaku Koordinator Tugas Akhir.
6. KepadaSeluruh Staff dandosenpengajar Prodi Arsitektur , FakultasArsitekturdandesain, Univesitas Kristen Duta WacanaYogyakarta.
7. SeluruhMahasiswaArsitektur UKDW, khususnyaAnakArsitekturAngkatan 2014.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Januari 2022



(Jacinta Maria Dos Santos)

DAFTAR ISI

1. TUGAS AKHIR PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI PROVINSI LIQUICA	i
2. LEMBAR PENGESAHAN	ii
3. SURAT PERNYATAAN	iii
4. KATA PENGANTAR	iv
5. DAFTAR ISI	v
6. ABSTRACT BAHASA INGGRIS	vi
7. ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vii
8. BAB I 1.1 PENDAHULUAN 1.2 LATAR BELAKANG	1 1-2
9. BAB II STUDI KASUS 2.1 STUDI LITERATUR 2.2 STUDI PRESEDEN	3 3-4 5-7
10. BAB III ANALISIS	8-11
11. BAB V PROGRAMING AKTIVITAS PENGGUNA POLA AKTIVITAS KEBUTUHAN RUANG STANDAR RUANG	12 12-13 13 14-16
12. BAB IV KONSEP 4.1 KONSEP BENTUK BANGUNAN 4.2 KONSEP ZONING 4.3 KONSEP MATERIAL BANGUNAN	17 17 17 18-19
13. BAB V KESIMPULAN DAFTAR PUSTAKA	20 21

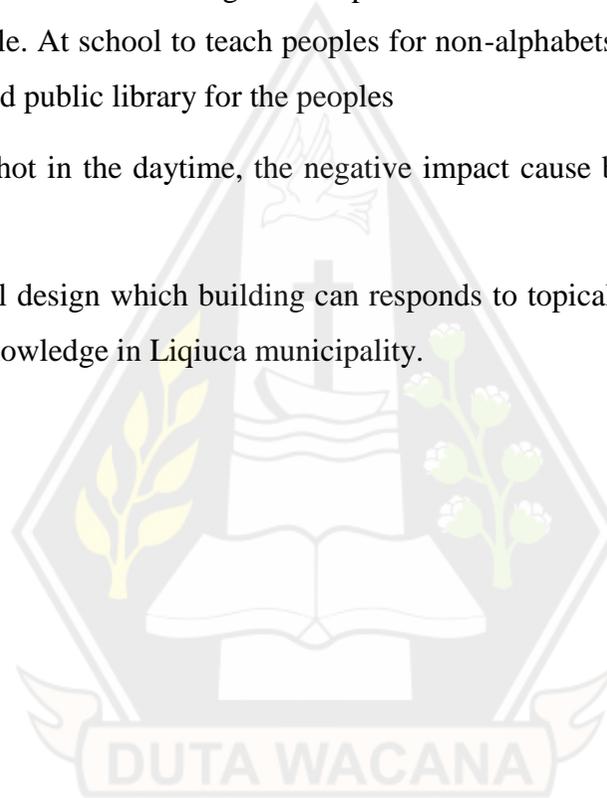
ABSTRACT

Designing the Public Library in the Liquica Municipality

Liquica one of the municipality which located in the west of capital of Dili, Timor Leste, were independent in 2002. As we know that the newest independent country always facing with the problems. One of them poverty and education. At the moment Liquica people still lack human resources makes people fall to the poverty. Infact the local authority already created free of charge of the public schools such as Elementary, Junior, and High school, however still not helpful the peoples because there is no library is available. At school to teach peoples for non-alphabets but the library people with the knowledge you can't get at schools. In this reason Liquica municipality needs to build public library for the peoples

Liquica municipality tropical weather, which is hot in the daytime, the negative impact cause by hot in the room. To build a library need to consider the weather to protect those books.

Design concept based on the architecture tropical design which building can responds to topical weather. With the library facility we hope can resolve the issue of the peoples, the public library will be a centre knowledge in Liquica municipality.



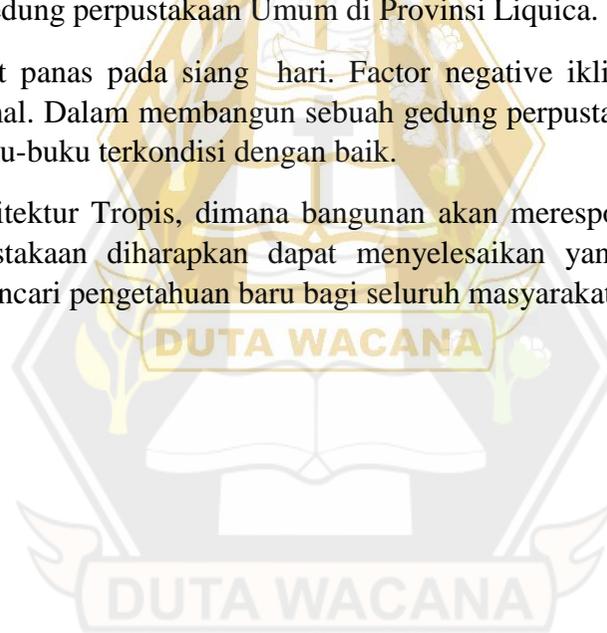
ABSTRACT

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI PROVINSI LIQUICA

Provinsi Liquica merupakan salah satu provinsi terletak di Negara Timor-Leste yang baru merdeka pada tahun 2002. Seperti yang kita tahu bahwa Negara yang baru merdeka akan selalu mengalami berbagai permasalahan, salah satunya kemiskinan dan Pendidikan. Pada saat ini masyarakat provinsi Liquica masih kurang dalam hal pengetahuan sehingga menyebabkan banyak masyarakat yang jatuh miskin. Padahal Pemerintah daerah sudah mendirikan beberapa gedung sekola public gratis terdiri dari sekola Sd, SMP dan SMA tetapi masih kurang dalam hal membantu pendidikan masyarakat karena fasilitas pendukung pendidikan masyarakat seperti gedung Perpustakaan daerah masih belum tersedia. Di sekola orang di ajarkan agar tidak buta huruf tetapi di perpustakaan orang di ajak mengalih, mencari ilmu yang tidak bisa didapatkan di sekola. Untuk itu diperlukan adanya fasilitas Gedung perpustakaan Umum di Provinsi Liquica.

Liquica tergolong daerah tropis, sangat panas pada siang hari. Factor negative iklim tropis menyebabkan panas pada ruangang , kerusakan bangunan dan ketidaknyaman Thermal. Dalam membangun sebuah gedung perpustakaan yang harus di perhatikan adalah kenyamanan thermal, kondisi udara yang baik sehingga buku-buku terkondisi dengan baik.

Konsep desain menerapkan konsep arsitektur Tropis, dimana bangunan akan merespon iklim tropis yang ada. Atau upaya mengatasi iklim tropis. Dengan adanya fasilitas perpustakaan diharapkan dapat menyelesaikan yang dihadapi oleh masyarakat umum sehingga Perpustakaan Umum ini akan menjadi pusat mencari pengetahuan baru bagi seluruh masyarakat Provinsi Liquica.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 PENGERTIAN JUDUL

PERPUSTAKAAN

Menurut Sutarno NS, Perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan bagian dari gedung atau gedung tersendiri yang berisi buku koleksi, yang diatur dan disusun sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan jika sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca

UMUM

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) umum mengenai seluruh atau semuanya, tidak menyangkut yang khusus.

PERPUSTAKAAN UMUM Perpustakaan Umum merupakan gedung koleksi buku yang difungsikan sebagai ruang membaca bagi seluruh umat masyarakat, tidak pandang suku, rhas, agama dan fisik.

1.2 LATAR BELAKANG

PROVINSI LIQUICA

Republika Demokratika De Timor-Leste



Provinsi Liquica adalah salah satu Provinsi terletak di Negara Timor-Leste. Provinsi ini terbagi menjadi tiga (3) Kabupaten : Liquica, Maubara, Bartet

Kemiskinan menjadi bagian yang tidak dapat dihilangkan dari kehidupan masyarakat Provinsi Liquica. Sebagian masyarakat masih berpenghasilan rendah dan miskin. Faktor penyebab kemiskinan disebabkan oleh beberapa faktor seperti, pola pikir masyarakat, pendidikan dan pengetahuan yang rendah.

Kemiskinan masyarakat dapat diukur oleh perumahan warga yang tidak memenuhi standar.



Perekonomian masyarakat miskin dan berpenghasilan rendah hanya dengan menjual kayu, sayuran dan buah-buahan.



Pemerintah daerah Liquica telah mendirikan gedung pemerintah, gedung Bupati, Rumah sakit, sekola, namun belum tersedia Perpustakaan daerah. Sedangkan gedung Perpustakaan merupakan gedung yang diwajibkan terdiri di setiap provinsi daerah. Perpustakaan Provinsi merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah provinsi, kabupaten/kota, desa serta dapat diselenggarakan oleh masyarakat yang bertujuan memberikan teknologi informasi dan sebagai tempat belajar seumur hidup bagi masyarakat.

Menurut UU No.43 Tahun 2007 mengatakan bahwa Pemerintah provinsi berkewajiban memfasilitasi penyelenggaraan perpustakaan di daerah dan menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat.



Terdapat 81 sekola Publik gratis terdiri dari sekola SD, SMP dan SMA. Tetapi menurut saya, tidak cukup bila satu daerah hanya tersedia gedung sekola.

Infra-estruktura Eskola

Eskola		Unidade
Pre-eskolar	Publiku	21
	Pribadu	3
Eskola Bazika (9 anos)	Publiku	57
	Pribadu	7
Eskola Sekundaria	Publiku	1
	Pribadu	1
Eskola Teknika Profesional	Publiku	1
	Pribadu	-
SUB Total	Publiku	80 Infra-Estrutura Eskola
	Privadu	11 Infra-Estrutura Eskola
TOTAL JERAL	Pub + Priv	91 Infra-Estrutura Eskola

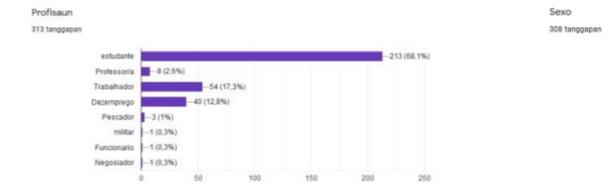
Di sekola orang diajar agar tidak buta huruf tetapi Perpustakaan Umum mengajak

masyarakat umum untuk mengalih informasi, menambah wawasan, mampu mencermati berbagai masalah dan menjadi cerdas dalam berpikir kritis. Bila masyarakat terintegrasi dengan perpustakaan, maka solusi mengurangi kemiskinan akan lebih berhasil. Membaca mampu menambah pengetahuan memberikan solusi baru mencari uang dengan alternative lain selain jualan sayur dan buah-buahan

Fungsi perpustakaan daerah sebagai tempat pembelajaran seumur hidup dan sebagai agen perubahan sosial, idealnya masyarakat dapat berkumpul untuk berdiskusi dan bertukaran ide serta pengetahuan

Perpustakaan mempunyai peran penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat serta sebagai wahana yang dapat mengembangkan potensi masyarakat. Bagaimana bisa sebuah daerah tidak memiliki gedung perpustakaan sedangkan Perpustakaan umum berperan sebagai pengatasi kemiskinan dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

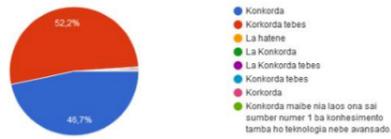
Membaca buku merupakan alternatif mencari pengetahuan dalam keadaan sesulit apapun. Seberapa penting dan besarnya membaca buku jika masyarakat kurang akan kesadaran dalam minat membaca maka sama saja keberadaan perpustakaan tidak ada artinya. Tetapi masyarakat provinsi Liquica memiliki minat dan kegembiraan dalam membaca sangat tinggi dan mereka membutuhkan ruang membaca seperti perpustakaan namun belum tersedia di kota Liquica. Buktnya dapat dilihat dari hasil pembagian kuesioner online pada tanggal 27 maret- 30 Desember 2020. Hasil responde 313 orang. 47,5 % di jawab oleh lakilaki dan 52,5 % di respon oleh perempuan.



Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju
1 Bagi saya perpustakaan merupakan sumber pendidikan, informasi dan sumber inspirasi bagi masyarakat.	52,2 %	46,7 %	0 %	0 %	0,2 %
2 Sebagai orang tua/pekerja/pengangguran memerlukan perpustakaan umum tujuannya untuk membantu menambah ilmu pengetahuan.	49,4 %	50,2 %	0,4 %	0 %	0,4 %
3 Membaca buku adalah kewajiban saya untuk mendidiki diri sendiri.	43,4 %	50,2 %	5,7 %	0 %	0 %
4 Perpustakaan Umum dapat memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat Timor-Leste.	59,1 %	40,9 %	0,8 %	1,1%	0 %
5 Menurut saya Membaca adalah budaya saya dalam hal mencari ilmu namun belum tersedia tempat/ruang membaca di distrik saya.	47,5 %	50,2 %	0,8 %	1,2 %	0,4 %

6 Perpustakaan adalah tempat masyarakat dapat memuluri berbagai informasi .	34,4%	60 %	0,8 %	5 %	0,5 %
7 Pentingnya perpustakaan dalam pendidikan.	59 %	40,6 %	0%	0,4 %	0%
8 Budaya membaca buku merupakan calon orang sukses.	45,9 %	48,5 %	3%	2,6 %	0%
9 Saya Sebagai masyarakat distrik Liquica, membutuhkan fasilitas perpustakaan Umum untuk membantu ilmu pendidikan dan ilmu pengetahuan	56,5 %	43,5 %	0%	0%	0%
10 Saya tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan di Distrik Liquica .	43,5 %	54,7 %	0,7 %	1,1 %	0%
11 Menurut saya setiap provinsi wajib memiliki gedung perpustakaan	58,1 %	41,4 %	0,4 %	0%	0%

Bagi saya perpustakaan merupakan sumber pendidikan, informasi dan sumber inspirasi bagi masyarakat.



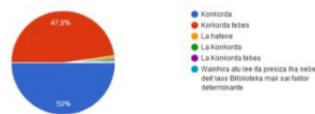
perpustakaan merupakan sumber pendidikan, sumber pengetahuan dan sumber tentang hidup dan kehidupan. Dalam kehidupan manusia sering mengalami permasalahan dan ketika pengetahuan manusia semakin luas dan semakin berkembang, manusia bertanya kepada buku karena disaat kondisi pendidikan mahal dan hidup mulai kesulitan maka solusi yang tepat adalah membaca buku untuk mendapatkan pengetahuan. Kemunculan perpustakaan didorong oleh kesadaran manusia bahwa guru-guru atau pendidik tidak mungking dalam menguasai semua pengetahuan dan kearifan yang harus diajarkan untuk para siswa dalam segenap.

Sebagai seorang pelajar/pekerja/pengangguran Memerlukan perpustakaan umum tujuannya untuk membantu menambah ilmu pengetahuan.



99,6 %menyetujui bahwa setiap orang memerlukan sebuah gedung perpustakaan untuk dapat mengalih informasi melalui buku-buku karena Sumber daya manusia berkaitan erat dengan pendidikan penduduk dan fasilitas pendidikan yang tersedia di suatu wilayah atau suatu daerah perkotaan. Pada era moderen ini memang dibutuhkan orang-orang berpendidikan dan berpengetahuan luas karena mampu mengubah nasibnya. Tidak jarang masyarakat yang bertaraf ekonomi tinggi merupakan masyarakat yang banyak informasi dan pengetahuannya luas.

Menurut saya Membaca adalah budaya saya dalam hal mencari ilmu namun belum tersedia tempat/ruang membaca di distrik saya.



99,5

% menyetujui bahwa Setiap provinsi

diwajibkan memiliki perpustakaan daerah yang diselenggarakan oleh pemerintah yang bertujuan untuk membantu pendidikan dan pengetahuan masyarakat. Menurut UU No. 43 tahun 2007 bahwa masyarakat di daerah terpencil dan masyarakat yang memiliki cacat fisik, mental sekalipun berhak meperoleh layanan perpustakaan umum dengan tujuan perpustakaan umum merupakan salah satu fasilitas yang diwajibkan tersedia di setiap provinsi terutama di negara Timor-Leste yang baru berkembang dan membutuhkan masyarakat berpotensi dan cerdas untuk membantu membangun negaranya karena merupakan tempat dimana masyarakat dapat melakukan

Dari hasil kuesioner yang dibagikan rata-rata 99,6 % menunjukkan bahwa kegemaran masyarakat dalam hal membaca sangat tinggi. Kemampuan dan kemauan membaca mempengaruhi pengetahuan seseorang. Kesadaran masyarakat akan hal membaca mampu memunculkan hal positive terhadapap masa depan negaranya.



Karena Distrik Liquica belum tersedia fasilitas perpustakaan maka dibutuhkan sebuah perancangan gedung perpustakaan umum karena perpustakaan umum berkaitan langsung dengan masyarakat . untuk itu mendesain untuk mendesain sebuah gedung perpustakaan yang layak maka harus di perhatikan adalah kenvaman pengguna.

Menurut (Sulistiyo-Basuki, 1993) “Tujuan perpustakaan umum adalah menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat, dan murah bagi masyarakat, terutama informasi mengenai topik yang berguna bagi mereka dan yang sedang hangat dalam kalangan masyarakat.

Menurut Rahayuningsih (2007:93-94) ada dua jenis sistem layanan pengguna

Layanan terbuka

Layanan tertutup

Dalam perancangan Perpustakaan Umum ini, system pelayanan yang akan diterapkan adalah layanan tertutup dan terbuka.

Layanan terbuka

Merupakan layanan yang memberikan kebebasan bagi pengguna dalam mencari, meminjam buku di setiap koleksi ruang.

Layanan tertutup

Merupakan layanan yang

Yang perlu diperhatikan dalam system pelayanan inii adalah kelebihan dan kekurangannya.

LAYANAN TERBUKA



- pengguna bebas memilih koleksi ke rak, dapat menemukan bahan pustaka yang menarik, menghemat tenaga petugas perpustakaan.



- Pengguna cenderung mengembalikan koleksi seenaknya
- Kemungkinan kehilangan koleksi sangat besar
- Koleksi lebih cepat rusak
- Perlu pembenahan terus menerus

Agar koleksi buku tetap terjaga dan aman maka petugas penjaga koleksi buku harus ketat atau aktif dalam menjaga koleksi buku.

LAYANAN TERTUTUP



Koleksi terjaga, susunan buku rapi, pengawas dapat dilakukan dengan longgar.



Pengguna kurang puas, koleksi yang didapatkan kadang-kadang tidak sesuai, tidak semua koleksi dapat didayagunakan.

KONDISI IKLIM PROVINSI LIQUICA

Fungsi Perpustakaan adalah penyedia dan penyebar informasi untuk itu ketersediaan bahan pustaka harus terkoneksi dengan baik.Timor-Leste terletak di bagian Timur, tergolong iklim tropis, dengan suhu minimum 18 C-21 C sedangkan suhu tertinggi bervariasi antar 26 C-32 C.Musim hujan pada bulan Desember- Maret.Musim kemarau pada bulan September-Desember.

FAKTOR NEGATIVE IKLIM TROPIS

Panas pada ruang

Ketidaknyaman thermal

Kerusakan bangunan

Daerah tropis yang panas akan menyebabkan ruang menjadi lebih panas sehingga mempengaruhi kenyamanan thermal dan uap air akan naik menumbuhkan jenis serangan dan jamur sehingga menyebabkan kerusakan bangunan dan bahan pustaka lebih bervariasi.Untuk itu dalam perancangan perpustakaan ini, yang perlu diperhatikan adalah bagaimana cara merespon kondisi iklim yang ada. Sehingga tidak menyebabkan ketidaknyamanan thermal.

Kenyamanan termal adalah bagian penting karena menyangkut suhu ruangan yang nyaman untuk itu, Perancangan perpustakaan ini akan menerapkan konsep iklim tropis

ARSITEKTUR TROPIS

Arsitektur tropis merupakan arsitektur yang beradaptasi dengan kondisi iklim yang ada. Dalam perancangan ini akan menerapkan pendekatan arsitektur Tropis.

LOKASI SITE

Dengan mengikuti UU Republik Indonesia yang mengatakan bahwa Perpustakaan Provinsi diwajibkan terletak di lokasi Pusat pemerintah, pusat permukiman, pusat keramaian dan pusat sekola agar mudah dijangkau oleh setiap masyarakat umum.

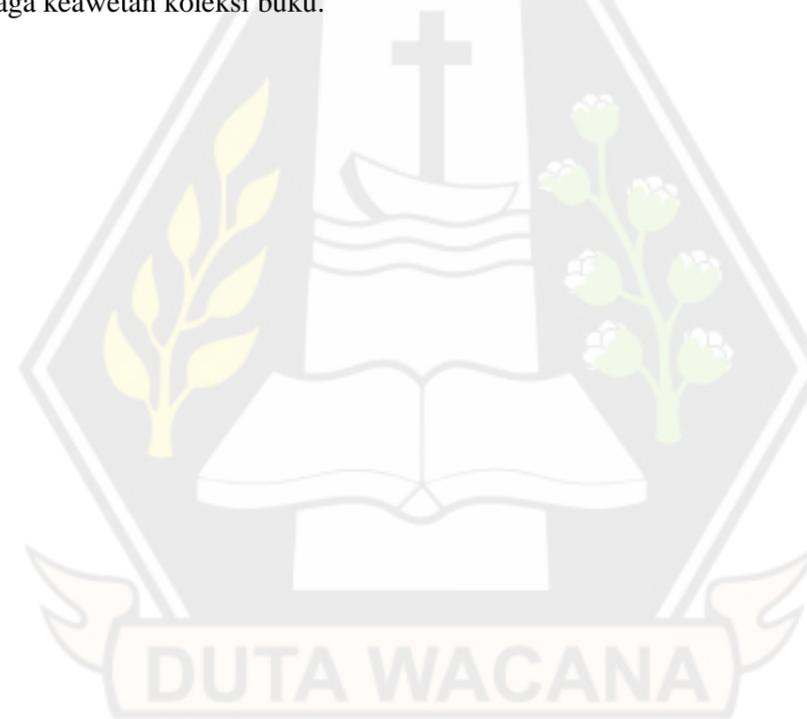


BAB VI KESIMPULAN

KESIMPULAN

Provinsi Liquica merupakan salah satu kota terletak di Negara Timor-Leste. Daerah yang terkenal dengan iklim yang sangat panas dan kering. Pada saat ini provinsi Liquica mengalami beberapa permasalahan yang harus di pecahkan yaitu kemiskinan dan Pendidikan. Kemiskinan terjadi disebabkan oleh beberapa factor salah satunya adalah pengetahuan masyarakat yang sangat tidak mendukung perekonomian mreka. Efeknya menyebabkan masyarakat tidak berkembang dan jatuh miskin. Pemerintah daerah sudah melakukan berbagai cara untuk membantu pendidikan masyarakat seperti mendirikan beberapa sekola public gratis terdiri dari sekola SD, SMP dan SMA. Walaupun sudah tersedia fasilitas sekola Publik gratis namun masih belum cukup memantu ilmu pengetahuan masyarakat. Seharusnya pemerintah mendirikan fasilitas pendukung lain seperti Perpustakaan Daerah tetapi belum tersedia Perpustakaan di daerah Liquica. Menurut UU 2007 bahwa pemerintah berkewajiban mendirikan fasilitas perpustakaan di setiap daerah bahkan didaerah kecil dan terisolasi pun. Dari hasil kuesioner yang dibagikan ke masyrakat provinsi liquica, 99% masyarakat menyetujui bahwa perpustakaan berperan penting dalam hal memberikan informasi, menambah pengetahuan yang tidak bisa didapatkan di sekola. Untuk itu diperlukan sebuah perancangan Perpustakaan Umum di provinsi Liquica agar bisa memecahkan permasalahan yang ada.

Provinsi liquica terbagi menjadi tidak kabupaten yaitu Liquica, Maubara dan Bazartete. Lokasi Perancangan Perpustakaan Umum terletak di kabupaten Liquica karena kota provinsi terletak di Kabupaten Liquica. Tapak berada tepat di jalan raya yaitu jalan Santa Kruz. Potensi site dekat dengan sekola, permukiman warga dan memiliki view yang baik karena berada tepat di pantai. Konsep perancangan perpustakaan umum ini menerapkan konsep desain arsitektur Tropis dimana bangunan akan merespon iklim tropis yang ada yaitu sangat panas di siang hari. Serta ide awal perancangan terinspirasi dari studi kasus bahwa sebuah ruang membaca haarus memanfaatkan pencahayaan alami namun tetap menjaga keawetan koleksi buku.



DAFTAR PUSTAKA

1. FA., Wiranto. (2008). Perpustakaan dalam dinamika pendidikan dan kemasyarakatan. Semarang: UNIKA Soegijapranata.
2. Hanafiah, T. I. (2016). ANALISA SIRKULASI RUANG GERAK PENGGUNA PADA AREA . Desain Interior & Desain Produk Vol.1 No.3, 285-287.
3. Maulida, H. N. (2015). peran perpustakaan daerah dalam pengembangan minat baca di masyarakat. Jurnal Iqra' Volume 09 No.02, 236-239.
4. Panero, Julius & Zelnik, Martin.(2003). Dimensi Manusia & Ruang Interior. Jakarta
5. A. Ridwan Siregar : Perpustakaan:Energi Pembangunan Bangsa, 2004 USU Repository © 2006
6. Neufert, Ernst. (2002). Data Arsitek, Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
7. UU Perpustakaan Nomor : 43 Tahun 2007
8. www.archdaily.com
9. <https://www.architectural-review.com/today/a-light-touch-bing-thomslibrary-incanada/8627008.article>
10. <https://www.open-shelf.ca/wpcontent/uploads/2016/08/RyersonUniversityStudentLearningCentre.pdf>
11. <https://www.inexhibit.com/case-studies/oodi-helsinki-central-library-alaarchitects/>
12. https://www.scribd.com/document/358061570/PresedenPerpustakaan?fbclid=IwAR33TLWKMZDpZpEMq3PAJIPF2i1obaq_cUc8CTx_ZuNIYrKJYnE9LYvu0s
13. <file:///C:/Users/BLOBATO/Documents/abot/ujian/331-667-1-PB.pdf>
14. [file:///C:/Users/BLOBATO/Documents/abot/ujian/14.A1.0169%20DUHITA%20PUSPA%20FITRIANI%20\(8.37\)..pdf%20BAB%20VI.pdf](file:///C:/Users/BLOBATO/Documents/abot/ujian/14.A1.0169%20DUHITA%20PUSPA%20FITRIANI%20(8.37)..pdf%20BAB%20VI.pdf)

